

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MATERI KEMERDEKAAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT BAGI SISWA KELAS VII MTS ROUDLOTUL BANAT TAMAN SIDOARJO

Iliyun Wildani

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
illyunwildani@gmail.com

Prof. Dr. Mustaji, M.Pd

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Mustaji@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi kemerdekaan mengemukakan pendapat.

Desain penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimental Control group pretest-postest*, dengan subyek penelitian kelas eksperimen (VII A) dan kelas kontrol (VII B). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Perlakuan kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran *Direct Instruction* (Pembelajaran Langsung). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji t.

Hasil analisis data dari kelas eksperimen dalam proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diperoleh nilai rata – rata 91,6% untuk guru dan diperoleh nilai rata – rata 91,6 % untuk siswa. Maka dari itu dapat termasuk dalam kriteria **sangat baik**. Perhitungan hasil analisis data tes dengan menggunakan uji t untuk kelas eksperimen dan kontrol siswa kelas VII MTs Roudlotul Banat Taman Sidoarjo diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu dengan hasil $5,016 > 2,028$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengalami **peningkatan hasil belajar siswa**.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi kemerdekaan mengemukakan pendapat bagi siswa kelas VII di Mts Roudlotul Banat Taman Sidoarjo.

Kata kunci: Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw, Hasil Belajar

Abstract

This research aims to know the influence of the application cooperative model type jigsaw toward the result student learning in the civic education. Subject about independence of express opinions.

The research design is True Experimental Control group pretest-postest, the subjects for experiment class is VII A and control class is VII B. This research conducted in MTs Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Treatment for experiment class with application cooperative learning model type jigsaw, while control class with Direct Instruction learning. For the methode are observation and test. Technique analysis data use t test.

The data analysis from experimental class in the process application of learning cooperative model type jigsaw get value range 91,6% for the teacher and value range 91,6% for the students. From that, it include to very good criteria. The calculation of result the data analysis using t test for experiment class and student control VII class in MTs Roudlotul Banat Taman Sidoarjo get result tcount biggest from t table with result $5,016 > 2,028$ it can concluded from the application of learning cooperative model type jigsaw increased result of students learning.

From the conclusion of this research, it shows that the application of learning model of jigsaw influence toward the result of student learning. Conventional learning is more significant rather than the process of civic education learning about independence of express opinions for students VII in MTs Roudlotul Banat Taman Sidoarjo.

Keywords: Cooperative learning type jigsaw, Learning lesson

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan sebuah sistem yang memiliki berbagai komponen yang saling bekerja sama dan terpadu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Komponen – komponen proses pembelajaran yaitu adanya tujuan pembelajaran, pengajar, peserta didik, bahan pelajaran, metode, dan strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Sadiman (2007:11) proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan, pesan – pesan tersebut berupa isi ajaran dan didikan yang ada didalam kurikulum yang dituangkan oleh guru atau sumber lain.

Dalam proses pembelajaran pengajar harus mampu membuat strategi pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar secara maksimal. Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 2009:6). Strategi pembelajaran tersebut dapat berupa model pembelajaran dikelas, model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mengajar dengan adanya model pembelajaran yang bervariasi dapat digunakan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini di sekolah MTS Roudlotul Banat, pada kondisi rill ini hasil belajar di kelas VII masih memiliki nilai yang dibawah rata – rata KKM. Proses belajar mengajar guru masih belum memiliki kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran agar proses belajar mengajar tersebut dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Peneliti juga mengetahui karakteristik yang ada pada guru di MTS Roudlotul Banat saat mengajar di dalam kelas dan kurikulum yang dipakai yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan demikian dapat mempermudah jalannya penelitian.

Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai siswa tercatat masih banyak terdapat nilai dibawah rata – rata hal ini dapat dibuktikan dengan data nilai yang telah diberikan oleh pihak sekolah. Padahal KKM mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini adalah 70. Hal itu dapat dilihat dari nilai ulangan siswa yang sebagian besar belum mampu mencapai KKM yang sudah ditentukan. Sehingga dengan dilihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada materi menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat belum tuntas.

Dalam penelitian ini untuk kelas eksperimen peneliti memilih kelas VII A. Karena jika dibandingkan dengan kelas VII lainnya, kelas VII A ini nilai hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah standart KKM. Jika diberikan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw maka hasil

belajar siswa meningkat karena dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat membuat siswa lebih paham dengan materi menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat. Pada model ini siswa akan lebih banyak menerima informasi dari kelompok lain. Sedangkan kelas kontrol memilih kelas VII B dengan menerapkan model pembelajaran Direct Instruction.

Dari permasalahan dan gejala yang muncul diatas, maka peneliti memberikan suatu alternatif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Karena dengan model ini kemungkinan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan tidak merasa jenuh dikelas ketika belajar. Dengan begitu siswa akan merasa semangat dan mudah dipahami oleh siswa untuk belajar dan hasil yang dicapai mampu memenuhi KKM.

Pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus dibuat semenarik mungkin dan mudah dipahami oleh siswa agar siswa tidak merasa bosan. Untuk mengantisipasi hal tersebut diperlukannya model pembelajaran yang sesuai. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu efektivitas proses pembelajaran.

Satu diantara model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dapat memberikan kesempatan untuk melakukan komunikasi serta interaksi dan bekerja sama dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara guru bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan aktif siswa.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini proses pembelajaran didalam kelas siswa dibagi menjadi berkelompok dengan 5 - 6 anggota kelompok heterogen. Dalam model pembelajaran tipe jigsaw, siswa harus dapat bekerja secara individu maupun kelompok untuk menyelesaikan atau memecahkan permasalahan. Materi pelajaran diberikan kepada siswa. Setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari bagian tertentu bahan yang diberikan. Anggota dari kelompok yang lain mendapat tugas topik yang sama berkumpul dan berdiskusi tentang topik tersebut. Kelompok ini disebut dengan kelompok ahli.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi menampilkan perilaku kemerdekaan mengemukakan pendapat siswa diharapkan mengetahui serta memahami materi tersebut, sehingga siswa mempunyai kebebasan untuk mengembangkan kemampuannya agar tidak tergantung pada guru dan siswa memiliki pemikiran dalam ide – ide yang nantinya akan menjadi sebuah informasi baru bagi kelompoknya. Siswa akan lebih paham dengan materi yang telah dipelajarinya, sehingga hasil yang didapatkan siswa akan mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka diperlukan pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi

Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat bagi siswa kelas VII MTs Roudlotul Banat Taman Sidoarjo, dengan rumusan masalah :

Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat kelas VII MTS Roudlotul Banat Taman Sidoarjo?

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Kawasan Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan dari AECT Tahun 2008 Teknologi pendidikan adalah studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, penggunaan, dan pengaturan proses dan sumber daya teknologi (Januszewski & Molenda, 2008).

Berdasarkan Kawasan Teknologi Pendidikan tersebut penelitian ini termasuk dalam kawasan *using* (pemanfaatan) yaitu mengacu pada teori dan praktek yang terkait dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang melibatkan peran siswa dalam pengondisian kelas menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa.

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari atas 4 – 6 orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Model pembelajaran Jigsaw di desain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri maupun pembelajaran orang lain. Dalam model pembelajaran Jigsaw, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang di dapat serta meningkatkan ketrampilan berkomunikasi.

C. Langkah – Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Peneliti menggunakan langkah – langkah pembelajaran tipe jigsaw dengan menggabungkan sintaks pembelajaran kooperatif yakni sebagai berikut:

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4 – 6 anggota per kelompok
2. Guru membagi materi dalam kelompok, materi tersebut masih dipecah lagi menjadi sub materi dan setiap anggota kelompok mendapatkan submateri yang berbeda.
3. Anggota kelompok yang mengerjakan sub materi yang sama dengan anggota kelompok lain membentuk kelompok baru, disebut kelompok ahli.
4. Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan informasi materi yang sudah diterima kepada seluruh anggota kelompok.

5. Selanjutnya melakukan presentasi dan guru melakukan evaluasi penilaian.

D. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses belajar berupa adanya peningkatan perilaku siswa menjadi lebih baik, diantaranya perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dapat di lihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembelajaran yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. untuk membantu siswa menguasai tujuan belajar yang spesifik.

METODE

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen (*Eksperimental Research*) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2014:72). Maka tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap suatu kondisi dengan membandingkan kelompok lain dengan perlakuan yang sama.

B. Desain Uji Coba

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian yang digunakan adalah *control group pretest posttest design*. Penelitian ini dilakukan di MTs Roudlotul Banat Taman Sidoarjo. Dengan demikian model eksperimen dapat digambarkan seperti berikut:

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	X	O ₄

Keterangan :

- E = Kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*
 K = Kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*
 O₁, O₃ = *Pretest*
 O₂, O₄ = *Posttest*
 X₁ = *Treatment* (model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*)
 X₂ = *Treatment* (model pembelajaran *Direct Instruction*)

C. Subjek Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat – syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTS Roudlotul Banat :

No	Obyek Penelitian	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki - Laki	Perempuan	
1.	Kelas eksperimen (VII A)	23	14	37
2.	Kelas kontrol (VII B)	16	21	37
3.	Kelas uji validitas dan reliabilitas (VII C)	18	10	28

Kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol tanpa menggunakan model Direct Instruction yaitu model pembelajaran langsung dengan metode ceramah. Materi pembelajaran untuk dua kelas tersebut sama yaitu Menampilkan Perilaku Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan tes. Bahwa instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki, suatu masalah dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Dalam penelitian ini digunakan skala *Guttman* untuk memperoleh data siswa, ahli media dan ahli materi. Data hasil yang diberikan kepada sasaran pengguna akan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- f = frekuensi yang dicari (Jumlah jawaban "YA")
 N = jumlah frekuensi (jumlah item yang ditanya)
 P = angka prosentase

Untuk memberikan makna terhadap presentase digunakan kriteria penilaian, yaitu:

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Kurang baik
21 – 40	Tidak baik
0 – 20	Sangat tidak baik

E. Analisis Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:80) sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur atau menilai apa yang diinginkan. Sebuah instrumen memiliki validitas yang tinggi jika skor pada butir soal mempunyai kesejajaran dengan korelasi sehingga

untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus korelasi. Salah satu cara adalah menggunakan rumus :

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

- r_{pbis} = koefisien korelasi poin biseral
 Mp = mean skor dari subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes.
 Mt = mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)
 S_t = standart deviasi skor total
 p = proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut
 q = proporsi siswa yang menjawab salah (q=1-p)

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam menghitung tes butir soal ini menggunakan metode belah dua. Oleh karena itu disebut juga single tes-single trial method. Pada waktu membelah dua dan mengkorelasi dua belahan, baru diketahui reabilitas separuh tes. Untuk mengetahui reabilitas dihitung menggunakan rumus Spearman-brown guna mencari koefisien reliabilitas (Arikunto, 2010:223). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 $r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belah instrumen

Rumus yang digunakan untuk menghitung efektifitas media adalah rumus uji-t, rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

1. Menyiapkan RPP

Pada tahap awal, peneliti mempersiapkan RPP dengan membuat RPP untuk materi kemerdekaan mengemukakan pendapat untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam RPP kelas eksperimen terdapat langkah – langkah kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang sesuai dengan teori langkah – langkah model pembelajaran kooperatif

tipe *jigsaw*. RPP yang telah disetujui oleh guru dijadikan acuan untuk mengamati keterlaksanaan proses model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kegiatan penelitian.

2. Menyiapkan Soal Pembahasan

Peneliti menyiapkan soal pembahasan yang akan digunakan untuk bahan diskusi. Soal tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran yaitu kemerdekaan mengemukakan pendapat. Soal yang diberikan mencakup dalam kehidupan sehari – hari. Dengan begitu siswa akan lebih memahami materi dengan mudah. Soal pembahasan tersebut diperoleh dari buku PKN kelas VII. Soal pembahasan yang akan digunakan sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran untuk dilihat kesesuaiannya.

3. Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada uji validitas dan reliabilitas, proses ini dilakukan sebelum perlakuan dengan tujuan untuk memperoleh soal tes yang sesuai dan mengetahui keabsahan soal yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba soal tes dilakukan pada siswa kelas VII C sebanyak 28 siswa di MTs Roudlotul Banat Taman Sidoarjo untuk mendapatkan soal tes yang valid. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan soal tes sebanyak 20 butir soal tentang kemerdekaan mengemukakan pendapat. Kemudian guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal tes. Pada akhir tes ini diperoleh hasil uji validasi dan reliabilitas soal valid atau tidaknya, yang nantinya akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Melaksanakan Uji *Pre-Test*
2. Proses Pemberian Perlakuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
3. Kegiatan Guru
4. Melaksanakan Uji *Post-Test*

B. Analisis Data

1. Data Hasil Observasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan observasi sistematis yaitu dengan menggunakan instrument pengamatan. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk melakukan pengamatan langsung terhadap proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

2. Data Hasil Tes

Berdasarkan hasil perhitungan validitas dari 20 item soal *pre-test* dan *post-test*, dapat diketahui 20 item yang valid.

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas menggunakan belah ganjil genap diketahui $r_{hitung} = 1,431$ yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan subyek $N = 28 - 1 = 27$. Taraf signifikan 5% batas penolakan sebesar 0,374 (tabel nilai *product moment*). Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1,431 > 0,374$). sehingga item-item yang valid

tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3. Uji-t

Analisis perhitungan signifikansi (uji-t) antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, berikut hasil analisis datanya:

Perhitungan di atas dengan taraf signifikan 5%, $db = N - 1 = 37 - 1 = 36$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,028$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu dengan hasil $5,016 > 2,028$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengalami peningkatan.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian rumusan dan hasil perhitungan analisis data, maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Kemerdekaan mengemukakan pendapat berpengaruh terhadap pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah dijelaskan maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran bagi siswa.
2. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* hendaknya siswa memperhatikan guru saat menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan baik. Sehingga pada proses pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai durasi yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. 2008. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dasna, I. 2006. *Model Siklus Belajar (Learning Cycle) kajian Teoritis dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Malang- Universitas Negeri Malang
- Djelita, Ruti Diah Puspita. 2013. "Pemilihan dan Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan". *E-jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. Vol.5: Hal.1.ISSN: 2337-3253
- Hamalik, Oemar.2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ibrahim, Muslimin, Dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press Unesa
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Paul dan Kauchak, Don. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks
- Rusman. 2012. *Model – model Pembelajaran*. Bandung: Kencana
- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius
- Sadiman, Arif Dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru Aglesindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Trianto. 2007. *Model – model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Yamin, Martinis. 2013 *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung : Alfabeta